

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi pada bulan Januari dan Februari masih minus namun di bulan Maret mengalami peningkatan inflasi yang dipengaruhi oleh komoditas 1. Cabai Merah (1,929), 2. Cabai Rawit (0,715), 3. Daging Ayam ras (90,312) dan 4. Telur Ayam Ras (0,26) ini dipengaruhi oleh peningkatan permintaan konsumen dan awal permulaan puasa.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Bencana banjir yang memutuskan jalan di Kabupaten Pelalawan membuat tersendatnya distribusi dan menambah biaya beban transportasi pedagang.

Peningkatan permintaan kebutuhan konsumen dalam menghadapi HBKN

Gagal panen petani cabai lokal akibat cuaca

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melakukan Operasi Pasar oleh Dinas Perindustrian UMKM dan Perdagangan

Himbauan kepada masyarakat untuk gerakan menanam cabai

Melaksanakan Gerakan Pangan Murah oleh Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura

Melakukan Sidak Pasar untuk mencegah beredar barang - barang kadaluarsa yang dijual oleh pedagang nakal

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Operasi Pasar, Gerakan Menanam Cabai, Gerakan Pangan Murah dan melakukan Sidak pasar dalam antisipasi penimbunan makanan dan peredaran makanan kadaluarsa masih menjadi solusi utama dalam pengendalian inflasi

Perlunya penambahan anggaran untuk Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah agar pelaksanaannya mencakup 12 Kecamatan yang ada di Kabupaten Pelalawan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlu ada anggaran untuk kerjasama dengan daerah penghasil komoditas

Alokasi lahan untuk menanam tanaman cabai karena ini merupakan salah satu komoditas yang sangat mempengaruhi inflasi